



Taman Pintar Siapkan Shuttle Gratis untuk Pengunjung

YOGYA, TRIBUN - Penuh-tutupan Tempat Khusus Parkir (TKP) Senopati bagi bus pariwisata per 14 Maret 2026, direspons cepat oleh jajaran Pemerintah Kota Yogyakarta. Salah satunya adalah Taman Pintar Yogyakarta yang kini meningkatkan layanannya agar kunjungan rombongan wisatawan, terutama pelajar, tidak terganggu oleh perubahan akses tersebut.

Kepala UPT Pengelolaan Taman Budaya Kota Yogyakarta, Karmila, mengaku sudah melakukan berbagai penyesuaian demi menjaga kenyamanan dan aksesibilitas pengunjung. Mengingat TKP Senopati berlokasi tepat di seberang Taman Pintar, pihaknya harus memastikan rombongan yang datang terlayani dengan baik sejak tiba hingga pulang kembali.

"Sejak adanya penataan ini, kami melakukan pe-

ngawalan secara langsung terhadap setiap rombongan yang datang, mulai dari titik kedatangan hingga kepulangan, agar tetap terlayani dengan baik," ujarnya, Selasa (5/5).

Bagi rombongan yang sudah melakukan reservasi sebelumnya, Taman Pintar menyediakan fasilitas spesial berupa layanan antar-jemput *shuttle* secara gratis. Rombongan nantinya akan diarahkan menuju titik penurunan atau *drop zone*, yang telah ditentukan untuk kemudian dijemput armada resmi dari pihaknya.

"Misal rombongan parkir di Ngabean atau Menara Kopi, nanti menurunkan pengunjungnya di Jalan Tilarso sebelah Remujung. Ketika selesai kunjungan bisa dijemput lagi di titik itu, atau bisa kami antar ke lokasi parkir," jelasnya.

Sementara bagi rombongan yang belum sempat reservasi, Mila memastikan petugas di lapangan tetap memberikan pendampingan agar pengunjung tetap bisa menjangkau lokasi dengan aman.

Saat ini, dukungan armada yang tersedia mampu mengangkut sekitar 60 penumpang dalam sekali jalan, dan diupayakan ada peningkatan untuk mengantisipasi periode puncak kunjungan. Ke depan, Pemkot Yogyakarta tengah menggodok rencana penataan titik penurunan yang lebih representatif dan terintegrasi di seputaran jantung Kota Pelajar.

Salah satu titik yang dilirik adalah kawasan Sriwedani, meski disebutnya masih memerlukan kajian teknis lebih lanjut untuk memastikan kesiapannya.

"Harapannya ada titik penurunan yang representatif

dan terintegrasi, sehingga dapat mendukung akses ke berbagai destinasi wisata di kawasan ini. Titik yang memungkinkan di Sriwedani, tapi kemarin kami koordinasi masih perlu penyesuaian, karena terlalu sempit untuk manuver bus," katanya.

Tak hanya soal akses masuk, kualitas wahana di dalamnya pun turut menjadi perhatian serius, agar Taman Pintar tetap menjadi destinasi unggulan di mata para pelancong.

Merespons masukan dari masyarakat mengenai kondisi beberapa alat peraga tersebut, Mila memastikan proses pemeliharaan rutin terus berjalan secara bertahap. "Kami berkomitmen memastikan anak-anak dan rombongan yang datang tetap bisa belajar dan menikmati Taman Pintar dengan nyaman," terangnya. **(aka)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Pengelolaan Taman Budaya	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Mei 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005